

 GRAHA ILMU

Dr. H. Amrizal Sutan Kayo, SE., MM., M.Ak., Ak., CFE., CFrA

# Audit Forensik

Penggunaan dan Kompetensi Auditor  
dalam Pemberantasan  
Tindak Pidana Korupsi



# Audit Forensik

## Penggunaan dan Kompetensi Auditor dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi



Kasus Tindak Pidana Korupsi banyak dilakukan oleh orang yang ada kaitannya dengan kekuasaan yang dimiliki seseorang untuk mengelola harta kekayaan atau keuangan negara. Pengungkapan kasus tindak pidana korupsi relatif sulit karena pada umumnya tindak pidana korupsi dilakukan secara sistematis dan tersembunyi dengan modus rekayasa dalam transaksi keuangan. Untuk pembuktiannya harus dengan bukti yang nyata, yaitu terpenuhinya unsur perbuatan melawan hukum oleh seseorang, menguntungkan diri sendiri dan atau orang lain serta adanya kerugian keuangan negara. Oleh karena itu untuk membantu dan memudahkan Aparat Penegak Hukum (APH) dalam pengungkapannya diperlukan metodologi pemanfaatan ilmu audit forensik yang dilakukan oleh auditor yang memiliki kompetensi audit forensik, sehingga dapat terungkapnya dugaan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan negara yang berindikasi tindak pidana korupsi, sebab-sebab hakiki penyimpangan, pihak-pihak yang terkait serta jumlah kerugian keuangan negara yang ditimbulkan oleh perbuatan pelaku yang berindikasi tindak pidana korupsi.

Buku ini membahas mengenai kompetensi yang harus dimiliki seorang auditor, pengertian audit forensik, penggunaan audit forensik dalam pemberantasan tindak pidana korupsi. Disamping itu juga dibahas mengenai pemberian keterangan ahli oleh auditor forensik kepada penyidik maupun di sidang pengadilan perkara tindak pidana korupsi.



**Dr. H. Amrizal Sutan Kayo, SE., MM., M.Ak., Ak., CFE., CFrA**, lahir di Solok Sumatra Barat tanggal 12 Agustus 1959. Agama Islam. Lulus Diploma III Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Departemen Keuangan Jakarta (1981), Sarjana Akuntansi (SE) di STIE YPUP Ujung Pandang (1987), Memperoleh gelar profesional Akuntan (Ak) setelah lulus Ujian Nasional Akuntan (UNA) Profesi di PPA Universitas Indonesia (1992), Magister Manajemen (MM) di STIE Institute Pengembangan Wirausaha Indonesia Jakarta (1995). Memperoleh bea siswa dari Y.A.I. menyelesaikan Program Pascasarjana Magister Akuntansi (M.Ak) di STIE YAI (2005) dan Doktor Ilmu Manajemen (Dr) di Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (Lulus ujian tertutup tanggal 13 Desember 2011 dan Ujian Terbuka/Promosi Doktor tanggal 16 Maret 2012) dengan *predicat Cum Laude*. Penulis berhasil menyelesaikan pendidikan dan pelatihan dibidang keahlian audit kecurangan dan memperoleh *Certified Fraud Examiner (CFE)* dari *Association Certified Fraud Examiner's (ACFE)* Austin USA (2002) dan *Certified Forensic Audit (CFrA)* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Audit Forensik (LSPAF) Jakarta (2012).

 **GRAHA ILMU**

[www.grahailmu.co.id](http://www.grahailmu.co.id)





**GRAHA ILMU**

**KATA PENGANTAR**

**Dr. H. Amrizal Sutan Kayo, SE., MM., M.Ak., Ak., CFE., CFrA**

# **Audit Forensik**

**Penggunaan dan Kompetensi Auditor  
dalam Pemberantasan  
Tindak Pidana Korupsi**

## AUDIT FORENSIK

### Penggunaan dan Kompetensi Auditor dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Oleh : Dr. H. Amrizal Sutan Kayo, SE, MM, M.Ak, Ak, CFE, CFrA

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2013

Hak Cipta © 2013 pada penulis,  
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



#### GRAHA ILMU

Ruko Jambusari No. 7A

Yogyakarta 55283

Telp. : 0274-889836; 0274-889398

Fax. : 0274-889057

E-mail : info@grahailmu.co.id

Kayo, H. Amrizal Sutan, Dr., SE, MM, M.Ak, Ak, CFE, CFrA

AUDIT FORENSIK; Penggunaan dan Kompetensi Auditor dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi/Dr. H. Amrizal Sutan Kayo, SE, MM, M.Ak, Ak, CFE, CFrA

- Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2013  
xiii + 94, 1 Jil. : 26 cm.

ISBN: 978-602-262-039-6

1. Audit Forensik    2. Tindak Pidana Korupsi kompetensi Auditor    I. Judul

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi	4
<b>BAB II TINDAK PIDANA KORUPSI</b>	<b>7</b>
2.1 Pendahuluan	7
2.2 Tipologi Tindak Pidana Korupsi	8
2.3 Bentuk dan Penyebab Tindak Pidana Korupsi	10
2.4 Proses Hukum Tindak Pidana Korupsi	13
2.4.1 Tahapan Proses Hukum	14
2.4.2 Jenis Alat Bukti	18
<b>BAB III KOMPETENSI AUDITOR FORENSIK</b>	<b>21</b>
3.1 Pendahuluan	21
3.2 Kompetensi Auditor Forensik	23
3.2.1 Pengetahuan Dasar ( <i>Knowledge</i> )	24
3.2.2 Kemampuan Teknis ( <i>Skill</i> )	28
3.2.3 Sikap Mental ( <i>Attitude</i> )	31
<b>BAB IV AUDIT FORENSIK</b>	<b>35</b>
4.1 Pengertian Auditing	35
4.2 Konsepsi Auditing	36

		36
		38
	4.2.1 Pembuktian ( <i>Evidence</i> )	38
	4.2.2 Kecermatan Audit ( <i>Due Audit Care</i> )	38
	4.2.3 Kewajaran Penyajian ( <i>Fair Presentation</i> )	39
	4.2.4 Independen ( <i>Independence</i> )	40
	4.2.5 Berbuat Sesuai Kode Etik ( <i>Ethical Conduct</i> )	40
4.3	Karakteristik Auditing	40
	4.3.1 Harus ada informasi terlebih dahulu	41
	4.3.2 Kriteria yang ditetapkan terlebih dahulu	41
	4.3.3 Pengumpulan dan Evaluasi Bukti	41
	4.3.4 Dilakukan oleh seorang yang kompeten dan <i>independence</i>	42
	4.3.5 Menghasilkan suatu laporan	43
4.4	Jenis Audit dan Tujuan Audit	43
	4.4.1 Audit Umum ( <i>General Audit</i> )	44
	4.4.2 Audit Operasional ( <i>Management Audit</i> )	44
	4.4.3 Audit Tujuan Tertentu ( <i>Special Audit</i> )	44
	4.4.4 Audit Forensik ( <i>Forensic Audit</i> )	71

**BAB V MANFAAT AUDIT FORENSIK**

5.1	Sebagai Informasi Awal yang Terstruktur	72
5.2	Sebagai Alat Bukti Tindak Pidana Korupsi	75

**BAB VI PEMBERIAN KETERANGAN AHLI**

6.1	Pendahuluan	79
6.2	Memberikan Keterangan Ahli kepada Penyidik	80
6.3	Memberikan Keterangan Ahli di Sidang Pengadilan	81

**DAFTAR PUSTAKA**

**TENTANG PENULIS**

-oo0oo-

2.1	Pendahuluan	85
2.2	Tipologi Tindak Pidana Korupsi	
2.3	Bentuk dan Penyebab Tindak Pidana Korupsi	
2.4	Proses Hukum Tindak Pidana Korupsi	
2.4.1	Tahapan Proses Hukum	
2.4.2	Jenis Alat Bukti	

**BAB III KOMPETENSI AUDITOR FORENSIK**

3.1	Pendahuluan	
3.2	Kompetensi Auditor Forensik	
3.2.1	Pengertian Dasar (Knowledge)	
3.2.2	Kemampuan Teknis (Skill)	
3.2.3	Soft Mental (Attitude)	

**BAB IV ALAT AUDIT FORENSIK**

4.1	Pengertian Auditing	
4.2	Konsep Auditing	

---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 12 tahun Terakhir	2
Tabel 2.1	Bentuk dan Penyebab Korupsi	10
Tabel 3.1	Jenis mata pelajaran Pendidikan dan Pelatihan Audit Investigatif Lama diklat 50 jam	24
Tabel 3.2	Jenis mata pelajaran Pendidikan dan Pelatihan Lab Audit Investigatif Lama Diklat 50 jam	25
Tabel 3.3	Jenis mata pelajaran Pendidikan dan Pelatihan Penyidikan Lama Diklat 100 jam	25
Tabel 3.4	Materi Pendidikan dan Pelatihan Audit Forensik Lama Diklat 50 jam	25
Tabel 3.5	Materi Pendidikan dan Latihan <i>Preparation Examination Certified Fraud Examiner</i>	26
Tabel 3.6	Kelompok dan Jumlah Soal Materi <i>Preparation Exam CFE</i>	28
Tabel 3.7	Paket SKKNI Bidang Audit Forensik	30
Tabel 3.8	Ikhtisar Input, Proses dan Output Kompetensi Auditor Forensik	32
Tabel 4.1	Perbedaan Financial Audit dengan Fraud Audit	46
Tabel 4.2	Ikhtisar Proses Perencanaan Audit Forensik	51
Tabel 4.3	Ikhtisar Proses Pelaksanaan Audit Forensik Kegiatan Audit Investigatif	58
Tabel 4.4	Ikhtisar Proses Pelaksanaan Audit Forensik Kegiatan Audit Dalam Rangka Penghitungan Kerugian Keuangan Negara	63
Tabel 4.5	Ikhtisar Proses Supervisi Audit Forensik	65
Tabel 4.6	Ikhtisar Proses Pelaporan Audit Forensik	68
Tabel 5.1	Ikhtisar Pemanfaatan Laporan Hasil Audit Forensik Sebagai Informasi Awal Terstruktur Dugaan Tindak Pidana Korupsi	74
Tabel 5.2	Ikhtisar Pemanfaatan Laporan Hasil Audit Forensik Sebagai Alat Bukti Tindak Pidana Korupsi	76
Tabel 6.1	Ikhtisar Pemberian Keterangan Ahli kepada Penyidik	80
Tabel 6.2	Daftar Ikhtisar Pemberian Keterangan Ahli di Sidang Pengadilan Perkara Tindak Pidana Korupsi	82

---

## TENTANG PENULIS

**Dr.H.Amrizal Sutan Kayo, SE.MM.M.Ak, Ak.CFE,CFrA**, Lahir di Solok Sumatra Barat tanggal 12 Agustus 1959. Agama Islam. Lulus Diploma III Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Departemen Keuangan Jakarta (1981), Sarjana Akuntansi (SE) di STIE YPUP Ujung Pandang (1987), Memperoleh gelar professional Akuntan (Ak) setelah lulus Ujian Nasional Akuntan (UNA) Profesi di PPA Universitas Indonesia (1992), Magister Manajemen (MM) di STIE Institute Pengembangan Wirausaha Indonesia Jakarta (1995). Memperoleh beasiswa dari Y.A.I. menyelesaikan Program Pascasarjana Magister Akuntansi (M.Ak) di STIE YAI (2005) dan Doktor Ilmu Manajemen (Dr) di Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (Lulus ujian tertutup tanggal 13 Desember 2011 dan Ujian Terbuka/Promosi Doktor tanggal 16 Maret 2012) dengan *predicat Cum Laude*.

Penulis berhasil menyelesaikan pendidikan dan pelatihan dibidang keahlian audit kecurangan dan memperoleh *Certified Fraud Examiner (CFE)* dari *Association Certified Fraud Examiner's (ACFE)* Austin USA (2002) dan *Certified Forensic Audit (CFrA)* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Audit Forensik (LSPAF) Jakarta (2012).

Memulai Karir sebagai auditor di Depkeu -Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) Kanwil VI Ujung Pandang pada 18 Agustus 1981 sebagai auditor anggota tim. Bulan Juni 1983 bergabung dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Sulawesi Selatan sebagai Pengawas Keuangan dan Pembangunan pada Anggaran Rutin dan Proyek-Proyek APBN/APBD, Proyek Bantuan Luar Negeri dan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah di Wilayah Indonesia Timur. Bulan Agustus 1989 dimutasi ke BPKP Perwakilan DKI Jakarta 1 sebagai Auditor Ahli Muda peran Ketua Tim. Bulan Februari 2001 diangkat sebagai Kepala Seksi Pengawasan PRPTE Wilayah II di Direktorat Pengawasan BUMN/BUMD Deputy Bidang Pengawasan BUMN/BUMD BPKP Pusat, Bulan Juni 2011 diangkat sebagai Pengendali Teknis di Deputy Bidang Pengawasan Polsoskam BPKP Pusat, Bulan September 2011 dimutasi ke Deputy Bidang Investigasi BPKP Pusat sebagai Auditor Ahli Madya peran Pengendali Teknis. Tanggal 30 Juni 2006 dengan SK Kepala BPKP No.KEP-674/K/SU/2006 diangkat sebagai Kepala Sub Direktorat Investigasi BUMD, Direktorat Pengawasan Investigasi BUMN/BUMD pada Deputy Bidang Investigasi di Jakarta. Selama bertugas di Deputy Bidang Investigasi, cukup banyak kasus-kasus besar tindak pidana korupsi yang terjadi di lingkungan BUMN/BUMD, Perbankan dan BUL yang ditangani mulai dari audit investigative, audit dalam rangka menghitung kerugian keuangan Negara sampai dengan memberikan Keterangan Ahli disidang pengadilan perkara tindak pidana korupsi. Selanjutnya dengan SK Kepala BPKP No.KEP-777/K/SU/2010 tanggal 20 September 2010 penulis di mutasikan ke Perwakilan BPKP Provinsi Riau dan tanggal 18 Oktober 2010 dilantik sebagai Kepala Bidang Investigasi pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau. Selama 10 bulan di Perwakilan BPKP Provinsi Riau juga telah menangani beberapa kasus tindak pidana korupsi yang terjadi di wilayah Provinsi Riau . Tidak lama bertugas di Provinsi Riau kembali diberi

kepercayaan oleh Pimpinan BPKP dan dengan SK Kepala BPKP Nomor KEP-958/K/SU/2011 tanggal 16 Agustus 2011 diangkat sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo yang pertama. Dilantik dan diambil sumpahnya oleh Kepala BPKP Prof. Mardiasmo, Ak.Phd.MSc di BPKP Pusat Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2011 dan kemudian sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2010 dilantik dan diambil sumpahnya kembali oleh Gubernur Gorontalo Dr. Gusnar Ismail selaku wakil pemerintah didaerah pada tanggal 6 Oktober 2011 di Kantor Gubernur Provinsi Gorontalo. Penulis juga sebagai dosen tetap di Yayasan Adiministrasi Indonesia sejak tahun 1992 mengasuh mata kuliah Auditing, Akuntansi Manajemen, Sistim Informasi Akuntansi, Management Control System. Sebelum di mutasi ke Perwakilan BPKP Provinsi Riau, penulis juga ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran Audit Investigatif dan Audit Forensik di Pusdiklatwas BPKP, Pusdiklat Bareskrim POLRI Megamendung, Pusdiklat Kejaksanaan Agung di Ragunan. Penulis juga sebagai salah seorang Assessor Auditor Forensik sejak tahun 2010. Penulis juga aktif sebagai penulis artikel di Majalah Warta Pengawasan.

**Judul tulisan**

- Memahami dan Strategi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (2005)
- Membangun Kultur Internal Organisasi yang Anti Kecurangan (2006)
- Menangkal Virus KKN dengan *Fraud Control Plan* (2007)
- Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi melalui Penerapan Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (2010)
- Kompetensi Auditor Forensik (Mei 2012)

-0000-